

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data suku bunga SBI dan nilai tukar Rupiah terhadap indeks harga saham LQ45, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham LQ45. Ini berarti kenaikan suku bunga SBI akan menurunkan indeks harga saham LQ45.
2. Depresiasi nilai tukar Rupiah (secara nominal naik) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan indeks harga saham LQ45. Ini berarti nilai tukar rupiah yang terdepresiasi (secara nominal naik) akan menurunkan indeks harga saham LQ45.
3. LAG_ILQ45 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham LQ45. Ini berarti kenaikan LAG_LQ45 akan menaikkan indeks harga saham LQ45.
4. Suku bunga SBI, nilai tukar Rupiah dan LAG_LQ45 memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap indeks harga saham LQ45.

B. Implikasi

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian suku bunga SBI dan nilai tukar Rupiah memiliki pengaruh yang negatif terhadap indeks harga saham LQ45, pengaruh negatif tersebut menggambarkan bahwa kenaikan suku bunga SBI dan kenaikan nilai tukar Rupiah secara nominal akan menyebabkan indeks harga saham LQ45 mengalami penurunan. Oleh karena itu, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter atas pengendalian suku bunga SBI dan nilai tukar Rupiah perlu dijaga, distabilkan dan disesuaikan dengan kondisi perekonomian yang terjadi melalui kebijakan moneter agar tidak berdampak buruk bagi perkembangan pasar modal di Indonesia, khususnya untuk indeks harga saham LQ45.
2. Ada kalanya seluruh pelaku ekonomi hendaknya selalu bekerja sama dalam mengendalikan serta menjaga stabilitas kondisi makro ekonomi, khususnya dalam penelitian ini adalah suku bunga SBI dan nilai tukar Rupiah, serta kondisi politik dan keamanan yang juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kegiatan investasi di pasar modal. Kondisi ekonomi maupun politik yang stabil akan berdampak baik terhadap minat investasi sehingga permintaan terhadap saham menjadi meningkat dan aktifitas di pasar modal tetap aktif.

C. Saran

Berkesinambungan atas dasar kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam menjaga tingkat suku bunga SBI, Bank Indonesia sebaiknya:

- a) Suku bunga SBI diusahakan mendekati di sekitar besaran BI rate yang telah ditetapkan sebagai hasil dari operasi moneter.
 - b) Melalui kerangka kebijakan moneter dengan inflasi sebagai sasaran utama kebijakan moneter (*Inflation Targeting Framework*), besaran tingkat suku bunga SBI disesuaikan dengan keadaan perekonomian agar dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian dan berujung pada tingkat inflasi yang sesuai dengan targetnya.
2. Dalam menjaga nilai tukar Rupiah secara nominal, Bank Indonesia sebaiknya:
- a) Nilai tukar Rupiah perlu distabilkan cenderung ke arah penguatan atau secara nominal diturunkan.
 - b) Sebagai sasaran antara dari kebijakan moneter, BI dapat menstabilkan nilai tukar Rupiah melalui operasi moneter, dengan nilai tukar Rupiah yang stabil maka perekonomian Indonesia menjadi kondusif.
3. Dalam meningkatkan indeks harga saham LQ45, Bursa Efek Indonesia hendaknya:
- a) Membuat strategi khusus untuk menarik emiten baru dan investor baru untuk menerbitkan sahamnya di pasar modal Indonesia. Dengan semakin banyaknya emiten dan investor diharapkan bursa bisa lebih kompetitif dan aktif sehingga indeks harga saham dapat merangkak naik.
 - b) Menghimbau kepada seluruh emiten indeks LQ45 agar meningkatkan kinerjanya agar harga sahamnya menjadi naik dan berujung pada

peningkatan kapitalisasi dan likuiditasnya. Hal demikian bermuara pada peningkatan indeks harga saham LQ45.

4. Dalam meningkatkan indeks harga saham LQ45 melalui variabel suku bunga SBI dan nilai tukar Rupiah secara nominal, Bank Indonesia seyogyanya:
 - a) Melalui kebijakan moneter yang secara perlahan menurunkan tingkat suku bunga SBI dan tidak lagi terfokus pada tenor jangka pendek, investor didorong untuk berinvestasi ke instrumen jangka panjang yang salah satunya adalah saham sehingga peningkatan indeks LQ45 tercapai.
 - b) Melalui kebijakan moneter juga menstabilkan nilai tukar Rupiah secara nominal yang cenderung ke arah penguatan, hal ini dimaksudkan agar minat investor untuk berinvestasi meningkat terutama di pasar modal Indonesia sehingga peningkatan indeks harga saham LQ45 dapat diraih.
5. Berdasarkan hasil penelitian, investor disarankan:

Berinvestasi saham, hasil yang didapat menunjukkan indeks LQ45 tren menaik dan hal ini juga didukung oleh kebijakan BI yang menghentikan penerbitan SBI jangka pendek, hal ini bertujuan agar *capital inflow* bisa lebih terfokus ke instrumen jangka panjang, salah satunya saham.